

ABSTRAK

PROSES PENYIDIKAN OLEH KEPOLISIAN TERHADAP PELAKU MUCIKARI TINDAK PIDANA PROSTITUSI ANAK (Studi Kasus Pada Polda Lampung)

Oleh

Mira Dwi Utami

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi telah meningkatkan kasus prostitusi, terutama yang melibatkan anak di bawah umur, yang merupakan pelanggaran hukum serius dan ancaman bagi masa depan generasi muda. Anak-anak memerlukan perlindungan dari eksploitasi, yang berdampak pada struktur sosial dan moral masyarakat. Di Indonesia, meskipun hak anak dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945, perlindungan hukum masih perlu diperkuat melalui Undang-Undang Perlindungan Anak, karena celah hukum sering di manfaatkan oleh pelaku kejahatan. Kepolisian berperan penting dalam menegakan hukum, namun menghadapi tantangan dalam melacak praktik prostitusi yang semakin sulit. Permasalahan dalam skripsi ini adalah: Proses penyidikan yang dilakukan oleh kepolisian daerah Lampung terhadap pelaku mucikari tindak pidana prostitusi anak. Faktor penghambat dalam penyidikan terhadap pelaku tindak pidana prostitusi anak oleh kepolisian daerah lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris untuk menganalisis proses penyidikan oleh kepolisian terhadap pelaku mucikari dalam kasus prostitusi anak. Melalui wawancara dengan narasumber di Polda Lampung dan akademisi, sementara data skunder diperoleh dari literatur hukum dan peraturan terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Mira Dwi Utami

Penelitian ini menganalisis proses penyidikan oleh kepolisian terhadap pelaku mucikari tindak pidana prostitusi anak di Bandar Lampung, sekaligus mengidentifikasi kendala dalam penegakan hukum. Penyidikan dimulai dengan verifikasi laporan dan pengumpulan data, namun menghadapi tantangan dalam mendapatkan keterangan dari korban yang merasa takut. Kerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat penting untuk memberikan dukungan psikologis kepada korban. Faktor penghambat seperti substansi hukum yang ambigu, kualitas penyidik, stigma sosial, dan kurangnya sumber daya, turut mempersulit penyidikan.

Saran dalam penelitian ini adalah Kepolisian hendaknya dalam proses penyidikan pelaku mucikari tindak pidana prostitusi anak dengan beberapa langkah strategis. Pertama, perluasan peningkatan kapasitas petugas melalui pelatihan untuk menangani sensitif ini secara efektif. kemudian untuk faktor yang mempengaruhi penegak hukum dalam penyidikan pelaku mucikari tindak pidana prostitusi anak untuk meningkatkan kerjasama dalam lembaga perlindungan anak dan organisasi masyarakat untuk mendukung pengumpulan bukti. Selain itu, selain itu, penting untuk membangun kesadaran masyarakat guna mengurangi stigma sosial yang menghambat proses pelaporan.

Kata Kunci : Proses Penyidikan, Pelaku Mucikari, Prostitusi Anak

ABSTRACT

THE INVESTIGATION PROCESS BY POLICE AGAINST PIMPS IN CHILD PROSTITUTION CRIMES (Case Study at the Lampung Police)

By

Mira Dwi Utami

The advancement of time and technology has led to an increase in cases of prostitution, particularly involving minors, which is a serious legal violation and a threat to the future of the younger generation. Children require protection from exploitation, which impacts the social and moral structure of society. In Indonesia, although children's rights are guaranteed by the 1945 Constitution, legal protection still needs to be strengthened through the Child Protection Law, as legal loopholes are often exploited by offenders. The police play a crucial role in law enforcement but face challenges in tracking increasingly difficult prostitution practices. This thesis addresses the following issues: the investigation process conducted by the Lampung regional police against perpetrators of child prostitution trafficking, and the obstacles faced in the investigation of child prostitution offenders by the Lampung regional police.

This research employs both normative legal and empirical legal approaches to analyze the investigation process by the police against traffickers in child prostitution cases. Data was collected through interviews with informants at the Lampung Police and academics, while secondary data was obtained from legal literature and related regulations. Data collection was conducted through field studies and library research. Data analysis was performed qualitatively to address the research problems.

Mira Dwi Utami

This study analyzes the investigation process by the police against traffickers in child prostitution in Bandar Lampung, while also identifying obstacles in law enforcement. The investigation begins with verifying reports and gathering data, but faces challenges in obtaining statements from victims who feel afraid. Cooperation with non-governmental organizations is crucial to provide psychological support to victims. Obstacles such as ambiguous legal substance, the quality of investigators, social stigma, and a lack of resources complicate the investigation.

Recommendations from this study suggest that the police should adopt strategic steps in the investigation of child prostitution traffickers. First, enhancing the capacity of officers through training to effectively handle these sensitive cases is essential. Additionally, factors influencing law enforcement in investigating child prostitution traffickers should be addressed to improve cooperation with child protection agencies and community organizations to support evidence collection. Furthermore, it is important to raise public awareness to reduce social stigma that hinders the reporting process.

Keywords: *Investigation Process, Traffickers, Child Prostitution*